

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono:2005). Menurut Sukardi (2013:19) Penelitian Kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di desain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan. sejalan dengan pendapat Sukardi, menurut Prastowo (2016:203) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengungkapkan fakta suatu peristiwa, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya di masa sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan atau mengungkapkan suatu kejadian, keadaan, kegiatan, objek, proses, aspek komponen dan variable berjalan secara apa adanya.

Prastowo (2016) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk menganalisis atau mengkaji suatu subjek secara alami tanpa adanya manipulasi dan pengujian hipotesis. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari peristiwa yang terjadi dan perilaku yang diamati (Taylor dalam Moleong:2007). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan

bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami suatu fenomena yang diteliti. Peneliti memutuskan menggunakan penelitian kualitatif dengan data pada penelitian ini akan disampaikan dalam bentuk deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD Pada materi siklus air dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini penulis melakukan studi guna mencari permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian. Kemampuan pemahaman konsep dalam materi siklus air untuk kelas V (Lima) SD dipilih oleh penulis untuk dijadikan bahan penelitian. Setelah menentukan materi yang akan dijadikan bahan, penulis kemudian melakukan beragam studi literasi untuk menemukan metode yang tepat. Metode yang diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya. Metode *mind mapping* dirasa sesuai dengan tujuan penulis untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan yang diharapkan. karena dengan menggunakan *mind mapping* siswa dituntut untuk dapat membuat catatan kreatif yang memanfaatkan potensi seluruh kerja otaknya sehingga dapat menghasilkan gagasan dan rencana tugas baru.

Peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian. Kemudian diajukan pada pembimbing untuk mendapatkan bimbingan, arahan serta masukan. Susunan rencana pembelajaran ini akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian dengan materi siklus air untuk kelas V (lima) SD.

Rencana pembelajaran dibuat secara fleksibel untuk mengantisipasi segala perubahan ataupun kendala yang terjadi selama di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan selama penelitian adalah:

a. Tes

Instrumen tes beserta kisi-kisi, instrument tes berupa soal untuk uji coba di kelas atas juga soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas V

b. Non Tes

- 1) Lembar observasi guru dan siswa
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

Instrument test penelitian kemudian diujicobakan pada kelas atas. Pada penelitian ini peneliti menguji cobakannya pada kelas VI (enam) yang belum pernah mendapat pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hasil ujicoba kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi Anates. Diajukan pada pembimbing sebagai bahan pertimbangan nomer soal instrumen mana saja yang akan diberikan pada kelas V (lima) sebagai soal *pretest* dan postes.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Pertama

Penulis melakukan pretes pada siswa kelas V (lima) SD di awal pertemuan. *Pretest* ini berguna untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam siswa pada materi siklus air sebelum dan sesudah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

b. Tahap kedua

Tahap kedua merupakan tahap pembelajaran, dimana siswa mendapatkan materi siklus air dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Tahap ketiga

Tahap ketiga merupakan tahap terakhir melakukan penelitian di lapangan, yaitu pada tanggal 9 Maret 2020. Siswa melakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep pada materi siklus air.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi penulis mengumpulkan beragam data yang akan diolah. Data-data yang dikumpulkan berupa instrumen yang dikerjakan siswa, data hasil observasi siswa dan guru. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis guna menemukan masalah yang timbul untuk kemudian dicari solusi dari masalah yang di dapat.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) SD di sebuah sekolah dasar negeri di kota Bandung. Dengan rincian 15 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Jumlah total siswa adalah 29 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang pernah penulis lakukan, siswa tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berusia antar 11-12 tahun
2. Belum memahami konsep siklus air
3. mampu berfikir secara logis

4. Aktif

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono 2013 : 308). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari variabel-variabel penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam siswa. Tes diberikan pada kelas tinggi yaitu kelas VI pada hari senin tanggal 2 Maret 2020. Tes uji coba ini diberikan untuk mengukur kemampuan kelas tinggi yang pernah mendapatkan materi tentang siklus air pada saat kelas V (lima) namun belum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Ada 10 uraian yang harus diselesaikan siswa kelas VI saat melakukan uji coba. Adapun panduan penskoran menurut Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 tertera pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor Tiap Butir Soal Kemampuan Pemahaman Konsep

Pernyataan	Penskoran
Jawaban tidak sesuai dengan kriteria	0
Sebagian kecil sesuai dengan kriteria	1
sebagian besar sesuai dengan kriteria	2
hampir seluruhnya sesuai dengan kriteria	3

Peneliti memodifikasi pedoman pemberian skor di atas sesuai dengan materi yang akan diteliti. Adapun modifikasi pedoman pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

No soal	Indikator Kemampuan pemahaman konsep IPA	Jawaban	Skor
1	Siswa mampu menjelaskan pengaruh siklus air pada musim kemarau	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	4
		Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	3
		Jika peserta didik menjawab dengan tidak terlalu jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	2
		Jika peserta didik mampu menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	1
		Jika peserta didik tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan	0
2	Siswa dapat menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi siklus air	Jika peserta didik menjawab 4 jawaban yang benar	4
		Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang benar	3
		Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang benar	2
		Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang benar	1
		Jika peserta didik menjawab menjawab pertanyaan dengan yang benar	0
3	Siswa dapat menyebutkan kegunaan air bagi makhluk hidup	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	4
		Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	3
		Jika peserta didik menjawab dengan tidak terlalu jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	2
		Jika peserta didik mampu menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	1
		Jika peserta didik tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan	0
4	Mendefinisikan peran hutan	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	4
		Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	3
		Jika peserta didik menjawab dengan tidak terlalu jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	2

		Jika peserta didik mampu menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	1
		Jika peserta didik tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan	0
5	Menjelaskan akibat siklus air	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	4
		Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	3
		Jika peserta didik menjawab dengan tidak terlalu jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	2
		Jika peserta didik mampu menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	1
		Jika peserta didik tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan	0
6	Siswa dapat menjelaskan proses siklus air	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	4
		Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	3
		Jika peserta didik menjawab dengan tidak terlalu jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	2
		Jika peserta didik mampu menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	1
		Jika peserta didik tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan	0
7	Menyebutkan kualitas air yang baik untuk makhluk hidup	Jika peserta didik menjawab 4 jawaban yang benar	4
		Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang benar	3
		Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang benar	2
		Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang benar	1
		Jika peserta didik menjawab menjawab pertanyaan dengan yang benar	0
8	Menjelaskan dampak pencemaran air	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	4
		Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	3
		Jika peserta didik menjawab dengan tidak terlalu jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	2
		Jika peserta didik mampu menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran	1
		Jika peserta didik tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan	0
9	Menjelaskan cara-cara memelihara ketersediaan air bersih	Jika peserta didik menjawab 4 jawaban yang benar	4
		Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang benar	3
		Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang benar	2
		Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang benar	1
		Jika peserta didik tidak menjawab pertanyaan dengan yang benar	0
10	Menyebutkan	Jika peserta didik menjawab 4 jawaban yang benar	4

tindakan-tindakan yang dapat mengurangi krisis air bersih	Jika peserta didik menjawab 3 jawaban yang benar	3
	Jika peserta didik menjawab 2 jawaban yang benar	2
	Jika peserta didik menjawab 1 jawaban yang benar	1
	Jika peserta didik menjawab menjawab pertanyaan dengan yang benar	0

Keterangan :

Skor Siswa = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah Skor Maksimum}} \times 100$

Sebelum instrument digunakan pada pretes untuk kelas V (lima), instrument tersebut diujicobakan terlebih dahulu pada kelas VI (enam). Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas, realibilitas, daya pembeda dan indeks kesukarannya.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau kurang shahih mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : adalah koefisien validitas tes
- X : adalah skor tiap butir soal
- Y : adalah skor total
- N : adalah jumlah peserta tes

Klasifikasi validitas menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Validitas Instrumen

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software anates versi 4.0.5*. Data yang diperoleh dari hasil uji instrumen kemampuan pemahaman konsep IPA disajikan pada tabel 3.4, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Validitas Soal Uji Coba

No	Validitas	Interpretasi
1	0,57	Cukup
2	0,11	Sangat rendah
3	0,61	Tinggi
4	0,79	Tinggi
5	0,84	Sangat tinggi
6	0,74	Tinggi
7	0,71	Tinggi
8	0,81	Sangat tinggi
9	0,81	Sangat tinggi
10	0,81	Sangat tinggi

b. Reliabilitas Soal

Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk mencari reliabilitas soal bentuk uraian digunakan rumus *cronbach alpha*, (Suherman dan Sukjaya, 1990:194) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap butir item

S_t^2 = Varians skor total

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N}\right)^2$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2}{N} - \left(\frac{\sum Y}{N}\right)^2$$

Klasifikasi reliabilitas menurut Arikunto (2016), sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software anates versi 4.0.5* Data yang diperoleh dari hasil ujicoba instrumen pada kelas VI untuk kemampuan pemahaman konsep disajikan pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Realibilitas Tes

Uji Reliabilitas	
Reliabilitas	Kriteria
0,88	Tinggi

c. Daya Pembeda Tiap Butir Soal

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda menurut Jauhara dan Zauhari (1999)

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A \cdot SMI}$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda

JB_A : Jumlah skor dari kelas atas

JB_B : Jumlah skor dari kelas bawah

JS_A : Jumlah siswa kelompok atas = jumlah siswa kelompok bawah
(27,5% dari jumlah seluruh peserta tes)

SMI : Skor maksimum ideal

Klasifikasi daya pembeda menurut Suherman (2001:176), yaitu:

Tabel 3.7
Klasifikasi Daya Pembeda

Besarnya DP	Keterangan
$DP \leq 0,00$	Sangat kurang
$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Hasil perhitungan dengan bantuan *software anates versi 4.0.5*. Data yang diperoleh dari hasil ujicoba instrumen kelas VI untuk kemampuan pemahaman konsep disajikan pada tabel 3.8, sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Daya Pembeda

No	Uji Beda Soal	
	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,85	Baik Sekali
2	0,15	Jelek
3	0,38	Cukup
4	1,07	Jelek
5	0,92	Baik Sekali
6	0,77	Baik Sekali
7	0,69	Baik
8	0,92	Baik Sekali
9	0,85	Baik Sekali
10	0,46	Baik

d. Indeks Kesukaran

Rumus indeks kesukaran yang digunakan menurut Suherman dan Sukjaya (1990:213) adalah sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A SMI}$$

Keterangan:

IK = Indeks kesukaran

JB_A= Jumlah skor dari kelompok atas

JB_B= Jumlah skor dari kelompok bawah

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas/bawah (27 % dari jumlah seluruh peserta tes)

SMI = Skor Maksimal Ideal

Kriteria indeks kesukaran (Suherman dan Sukjaya, 1990:213)

Tabel 3.9
Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
IK = 0,00	Soal terlalu sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < IK < 1,00$	Soal mudah
IK = 1,00	Soal terlalu mudah

Hasil perhitungan dengan bantuan *software anates versi 4.0.5*. Data yang diperoleh dari hasil ujicoba instrument kelas VI untuk kemampuan pemahaman konsep disajikan pada tabel 3.10, sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran

No	Uji Kesukaran	
	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,92	Mudah
2	0,92	Mudah
3	0,78	Mudah
4	0,71	Mudah
5	0,65	Sedang
6	0,48	Sedang
7	0,76	Mudah
8	0,54	Sedang
9	0,82	Mudah
10	0,60	Sedang

Hasil ujicoba instrumen tes kemampuan pemahaman konsep IPA secara lengkap disajikan pada tabel 3.11, sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

No	Besarnya	Interpretasi	Reabilitas	Interpretasi	Daya Pembeda	Interpretasi	Tingkat Kesukaran	Interpretasi	Keterangan
									Soal dipakai/soal tidak dipakai
1	0,57	Cukup	0,88	Tinggi	0,85	Baik Sekali	0,92	Mudah	dipakai
2	0,11	Sangat rendah			0,15	Jelek	0,92	Mudah	tidak dipakai
3	0,61	Tinggi			0,38	Cukup	0,78	Mudah	tidak dipakai
4	0,79	Tinggi			1,07	Jelek	0,71	Mudah	tidak dipakai
5	0,84	Sangat tinggi			0,92	Baik Sekali	0,65	Sedang	dipakai
6	0,74	Tinggi			0,77	Baik Sekali	0,48	Sedang	dipakai
7	0,71	Tinggi			0,69	Baik	0,76	Mudah	dipakai
8	0,81	Sangat tinggi			0,92	Baik Sekali	0,54	Sedang	tidak dipakai
9	0,81	Sangat tinggi			0,85	Baik Sekali	0,82	Mudah	tidak dipakai
10	0,81	Sangat tinggi			0,46	Baik	0,60	Sedang	dipakai

Berdasarkan hasil analitis data instrument tes kemampuan pemahaman konsep serta berdasarkan saran, diskusi dengan pembimbing. Maka soal yang digunakan adalah soal no 1, 5, 6, 7, 10. soal-soal tersebut telah mewakili indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep.

2. Lembar observasi

Lembar observasi untuk mengukur skenario dan implementasi digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan pemahaman konsep siswa dalam materi siklus air yang diberikan dengan menggunakan metode *mind mapping* . Lembar observasi ini memuat pernyataan menyangkut segala perasaan sikap,

minat, dan pandangan siswa terhadap pembelajaran. Isi pernyataan dapat berupa pernyataan Semua Siswa (SS), Sebagian besar siswa (SBS), Beberapa Siswa (BS), dan Tidak Ada Siswa (TAS). Jika dilaksanakan oleh semua siswa, maka diberi skor 4, Jika dilaksanakan oleh sebagian siswa maka diberi skor 3, Jika dilaksanakan oleh beberapa siswa maka diberi skor 2, dan diberi nilai 1 jika tidak ada siswa yang melaksanakannya.

Selain observasi aktivitas siswa, dalam hal ini juga dilakukan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran materi siklus air dengan menggunakan model *mind mapping*. Lembar observasi ini memuat pernyataan menyangkut segala aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Isi pernyataan dapat berupa pernyataan Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB). Nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian ditentukan kriterianya. Cara penentuan kriteria yaitu membandingkan antara nilai yang diperoleh dengan tabel klasifikasi kriteria nilai. Berikut adalah tabel klasifikasi penilaian observasi aktivitas guru dan siswa menurut Kusumah & Dwitagama (2010: 154) dengan modifikasi.

Tabel 3.12
Klasifikasi Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

No	Rentang Nilai	Predikat
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	<40	Sangat Kurang

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono 2013 :320). Wawancara tidak terstruktur dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru kelas V salah satu SD Negeri di Kota Bandung .

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dsb (Arikunto 2013: 274). Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran serta daftar nama siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Prosedur Pengolahan Data

Seluruh data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Anates dan Microsoft excel untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemahaman konsep pada siswa kelas V serta deskripsi implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

